

**Peningkatan Usaha Ayam Buras Melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM) di  
Kelurahan Tuguwaji Kecamatan Tidore Kota Tidore Kepulauan**

**<sup>1\*</sup>Husain Kasim, <sup>2</sup>Hakim**

<sup>1,2</sup> Fakultas Hukum, Universitas Nuku

Corresponding Author : [husain.nuku@yahoo.com](mailto:husain.nuku@yahoo.com)

**Abstrak**

Ayam kampung atau ayam buras sudah banyak dikenal oleh masyarakat dan banyak dibudidayakan di pedesaan. Karena perawatannya tergolong mudah, daya tahan hidupnya cukup tinggi, adaptasi dengan lingkungan dan makanan mudah serta banyak digemari masyarakat karena baik daging maupun telurnya memiliki cita rasa yang lebih disukai dibandingkan ayam ras. Secara umum, ayam kampung masih banyak dipelihara secara ekstensif-tradisional atau umbaran walaupun sudah ada beberapa peternak yang membudidayakannya secara intensif, namun jumlahnya masih sedikit. Hal ini dapat dilihat dari jumlah populasi ayam kampung yang jumlahnya lebih sedikit bila dibandingkan ayam ras baik secara nasional maupun yang ada di Kota Tidore Kepulauan pada khususnya dan Provinsi Maluku Utara pada Umumnya. Rendahnya tingkat produksi ayam kampung disebabkan oleh beberapa faktor seperti tingkat pertumbuhannya yang relatif lebih lambat bila dibandingkan dengan ayam ras, terbatasnya manajemen pemeliharaan dan tingginya variasi genetik pada ayam kampung itu sendiri sehingga masih banyak peternak yang kurang membudidayakannya terutama untuk penghasil daging dan telur. Padahal, bila ayam kampung ini dibudidayakan secara intensif dengan pemberian pakan yang baik dan teratur, pertumbuhan ayam jauh lebih cepat dibandingkan dengan pola pemeliharaan ala kadarnya atau umbaran, disisi lain kebutuhan masyarakat akan telur dan daging ayam kampung semakin meningkat. Sehingga ini menjadi peluang usaha yang menggembirakan.

**Kata Kunci:** Ayam Kampung, Manajemen, dan Peternak

**PENDAHULUAN**

Keprihatinan melihat masyarakat yang pada umumnya berpenghasilan rendah sebagai penerima dampak langsung dari kemiskinan yang seiring datangnya dengan krisis moral Sumber Daya Manusia (SDM) yang rendah memotivasi pemerintah untuk berbuat lebih banyak untuk mengeluarkan masyarakat dari belenggu kemiskinan dan kebodohan melalui kegiatan-kegiatan yang berhasil pemberdayaan, khususnya melakukan melakukan pemberdayaan dibidang ekonomi diantaranya memberikan masyarakat berupa ketrampilan untuk menciptakan lapangan usaha yang sangat cocok dan layak untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Salah satu bidang usaha yang memiliki prospek kedepan sangat bagus yang dapat dijadikan usaha rumah tangga adalah beternak ayam kampung.

Ayam kampung atau ayam buras sudah banyak dikenal oleh masyarakat dan banyak dibudidayakan di pedesaan. Karena perawatannya tergolong mudah, daya tahan hidupnya cukup tinggi, adaptasi dengan lingkungan dan makanan mudah serta banyak digemari masyarakat karena baik daging maupun telurnya memiliki cita rasa yang lebih disukai dibandingkan ayam ras. Secara umum, ayam kampung masih banyak dipelihara secara ekstensif-tradisional atau umbaran walaupun sudah ada beberapa peternak yang membudidayakannya secara intensif, namun jumlahnya masih sedikit.

Hal ini dapat dilihat dari jumlah populasi ayam kampung yang jumlahnya lebih sedikit bila dibandingkan ayam ras baik secara nasional maupun yang ada di Kota Tidore Kepulauan pada khususnya dan Provinsi Maluku Utara pada Umumnya. Rendahnya tingkat produksi ayam kampung disebabkan oleh beberapa faktor seperti tingkat pertumbuhannya yang relatif lebih lambat bila dibandingkan dengan ayam ras, terbatasnya manajemen pemeliharaan dan tingginya variasi genetik pada ayam kampung itu sendiri sehingga masih banyak peternak yang kurang membudidayakannya terutama untuk penghasil daging dan telur. Padahal, bila ayam kampung ini dibudidayakan secara intensif dengan pemberian pakan yang baik dan teratur, pertumbuhan ayam jauh lebih cepat dibandingkan dengan pola pemeliharaan ala kadarnya atau umbaran, disisi lain kebutuhan masyarakat akan telur dan daging ayam kampung semakin meningkat. Sehingga ini menjadi peluang usaha yang menggembirakan.

Oleh karena itu, dengan pemeliharaan yang intensif, pemberian pakan dan vaksin secara teratur serta menjaga kebersihan kandang maupun lingkungan sekitarnya, pertumbuhan ayam kampung kampung akan lebih cepat. Pada umumnya kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah dan pemerhati masalah kemiskinan hadir dalam aktivitas ekonomi yang tidak semata-mata didasarkan kepada peluang investasi, melainkan juga didasarkan oleh dorongan untuk menciptakan kesempatan dan peluang usaha dan kerja bagi dirinya sendiri. Tidak terpaku dengan satu pekerjaan, atau hanya berharap pada penghasilan yang kecil, dimana penghasilan yang sangat rendah dan tidak menentu., sehingga untuk membiayai kehidupan sehari-hari masih sangat susah. Olehnya itu memang dibutuhkan ketrampilan untuk bisa usaha lain guna meningkatkan penghasilan keluarga.

Kehadiran Program Kemitraan Masyarakat (PKM) tidak lain hanya untuk melaksanakan Fasilitas Pemberdayaan Masyarakat melalui usaha peternakan ayam kampung yang merupakan

salah satu upaya untuk membantu masyarakat untuk membuka lapangan berusaha dibidang peternakan ayam.

## **SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

### **Solusi yang ditawarkan**

Beberapa solusi yang ditawarkan, antara lain menciptakan lapangan usaha bagi masyarakat sebagai alternatif lain dalam memperoleh penghasilan, menggali potensi ekonomi masyarakat, meningkatkan pendapatan ekonomi melalui usaha beternak ayam kampung, menciptakan peluang usaha dibidang peternakan ayam kampung, dan perlunya melakukan sosialisasi tentang tata cara beternak ayam kampung yang baik sehingga dapat meningkatkan produksi telur ayam kampung dan daging ayam kampung yang dapat bersaing di pangsa pasar.

### **Target**

Target yang dicapai setelah pelaksanaan usaha beternak ayam kampung antara lain terbentuknya kelompok usaha beternak ayam kampung, kelompok yang telah terbentuk konsen melakukan usaha beternak ayam secara kontinyu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, meningkatkan pendapatan masyarakat dengan membangun usaha beternak ayam kampung, mengurangi pengangguran dengan menciptakan usaha beternak ayam kampung guna meningkatkan pendapatan anggota kelompok dan keluarganya

### **Luaran**

Luaran yang diharapkan dari kegiatan program ini adalah tersedianya ayam kampung pedaging. Setelah terbentuknya kelompok usaha beternak, maka kelompok usaha dapat mencari peluang pasar guna memasarkan hasil ternaknya kepada keluarga, warga masyarakat, pasar tradisional, pasar swalayan sehingga dari situlah kemudian usaha bisa berkembang dan hasil ternak dapat dikenal secara luas oleh masyarakat, bisa berkembang dan bisa bersaing di pangsa pasar

## **METODE PELAKSANAAN**

Instruktur/nara sumber yang digunakan pada kegiatan ini merupakan instruktur/nara sumber yang ahli di bidangnya. Materi yang diberikan pada PKM peternakan ayam kampung pedaging antara lain membangun dan membentuk jiwa kewirausahaan, membangun dinamika kelompok, tata cara beternak ayam kampung pedaging yang baik dan benar, teknik membaca peluang pasar yang baik

## **LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT UIT**

---

Peserta pada kegiatan PKM usaha beternak ayam kampung pedaging adalah 10 (sepuluh) orang warga masyarakat Kelurahan Tuguwaji. Metode pelaksanaan PKM usaha beternak ayam kampung pedaging adalah dengan menggunakan metode pemberian materi dengan ceramah dan diskusi kelompok.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PKM) yang berlokasi di Kelurahan Tuguwaji dan di RT. 06 melibatkan ibu-ibu rumah tangga. Kepada ibu-ibu rumah tangga ini dilakukan pendampingan mengenai manajemen beternak ayam kampung. Kegiatan pendampingan tersebut meliputi Pelatihan tentang manajemen beternak dan Pendampingan Pemasaran dan Pengembangan Usaha. Pada Pelatihan tentang manajemen beternak, mitra diberi pengetahuan tentang tata cara beternak ayam kampung dengan baik, sehingga bermanfaat untuk usaha ternak yang dilakukannya dengan pendampingan yang dimulai dari pemilihan bibit ternak berupa DOC, manajemen beternak yang meliputi manajemen kandang, manajemen makanan dan manajemen pengobatan, sehingga dapat menghasilkan telur dan daging ayam kampung yang sesuai dengan standar.

Pangsa pasar telur dan daging ayam kampung memiliki prospek yang sangat bagus, seiring dengan kebutuhan masyarakat akan telur dan daging ayam kampung yang semakin meningkat dari hari ke hari. Melihat pada prospek pasar yang luas sementara produksi telur dan daging ayam kampung yang sangat terbatas maka dilakukan beberapa hal, seperti menanamkan prinsip kerja sama dan saling percaya sesama anggota kelompok demi keberlangsungan usaha, melakukan kerja sama dengan dinas instansi terkait guna melakukan pengembangan usaha kearah yang lebih besar, melakukan pendampingan pembukaan jaringan pemasaran yang multi channel distribution dengan meningkatkan pangsa pasar melalui pendekatan net of business di setiap daerah dan pasar modern (supermarket, multy mart, hyper mart dll) dengan adanya pendampingan ini maka diharapkan kedepan peternak dapat tumbuh dan berkembang, dan mampu menjadi penyedia stock telur dan daging ayam kampung

### **KESIMPULAN**

Adapun kesimpulan yang dapat diperoleh antara lain a) Kelompok Ternak Ayam Kampung “MAFUKOKO” di RT. 06 Kelurahan Tuguwaji, semakin berkembang setelah dilakukan pendampingan usaha melalui kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang di danai

oleh Kemenristekdikti tahun anggaran 2019, b) Kelompok ternak dapat secara mandiri dan menjalin kerjasama/bermitra dengan pihak lain untuk mendukung keberlanjutan usaha, c) Kelompok dapat bermitra dengan lembaga keuangan baik yang ada ditingkat desa maupun perbankan untuk memperoleh modal usaha. Dalam hal ini juga disarankan bahwa Kelompok ternak harus memperhatikan beberapa hal diantaranya kebersihan kandang, kebersihan tempat air dan makanan, ketersediaan air dan makanan, variasi menu makanan yang diberikan untuk menunjang produksi telur dan daging ayam kampung. Senantiasa menjaga kekompakan tim dan saling percaya sebagai kunci suksesnya sebuah usaha.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada DRPM Ristekdikti, kepada mitra yg telah memberi kesempatan untuk melakukan pengabdian, kepada tim pengabdian yang telah bersama-sama melakukan pengabdian, kepada LPPM Universitas Nuku, serta kepada semua pihak yg telah membantu

### DAFTAR PUSTAKA

- Anang, A. dan Suharyanto, Panen Panen Ayam Kampung, PT Penebar Swadaya, Jakarta 2008
- Badaruddin, R., J. Hafoloan., T. Yuanta, Analisis Fenotip Genetik Ayam Kampung Tolaki pada Masa Pertumbuhan, Jurnal Peternakan UGM, 37 (2) P. 79-86, 2013
- Candrawati, V.Y, Studi Ukuran dan Bentuk Tubuh Ayam Kampung, Ayam Sentul dan Ayam Wareng Tangerang Melalui Analisis Komponen Utama, Skripsi, Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, 2007
- Sarengat, W, Perkandangan Ternak Unggas, Universitas Dipeonegoro, Sematang, 1999
- Sarwono, B, Beternak Ayam Buras, PT. Penebar Swadaya, Jakarta 1999
- Sujionohadi, K dan A,I Setiawan, Ayam Kampung Petelur, Penebar Swadaya, Jakarta, 2010
- Pramuyati, Y.S, Petunjuk Taknis Beternak Ayam Buras, jt2 merang reed pilot project bekerja sama dengan balai pengkajian teknologi pertanian Sumatra Selatan, 2009
- Rasyaf, M, Beternak Ayam Kampung, Penebar Swadaya, Jakarta, 2011